



Inovasi Media Big Book dan Strategi Guru dalam Pengembangan Literasi Budaya Membaca di Sekolah Dasar

Esti Rahmatika¹, Dewi Atika², Ahmad Teguh³, Muh. Muhaimin⁴

^{1,2}Universitas Islam Nadlatul Ulama, Jepara, Indonesia

Email korespondensi: muhmuhaimin@unisnu.ac.id

ABSTRAK:

Penelitian ini secara sistematis meneliti strategi guru dan inovasi media Buku Besar untuk mengembangkan literasi dan menumbuhkan budaya membaca di sekolah dasar. Tinjauan ini diperlukan karena tingkat literasi membaca yang rendah di kalangan siswa sekolah dasar dan kurangnya studi komprehensif yang membahas integrasi strategi pengajaran dan inovasi media. Tinjauan Literatur Sistematis (SLR) dilakukan sesuai dengan pedoman PRISMA. Artikel-artikel diperoleh dari Google Scholar dan jurnal nasional terakreditasi, dengan fokus pada publikasi dari tahun 2020 hingga 2025. Dua belas artikel yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis untuk menyelidiki strategi guru dan karakteristik inovasi media Buku Besar dalam pengajaran literasi membaca. Temuan menunjukkan bahwa media Buku Besar berpengaruh positif terhadap keterampilan membaca awal, pemahaman bacaan, dan minat membaca siswa, termasuk dalam konteks pendidikan inklusif. Strategi efektif yang diidentifikasi meliputi membaca bersama, membaca terbimbing, dan integrasi media Buku Besar dengan unsur budaya lokal dan Kurikulum Merdeka. Inovasi-inovasi penting dalam Big Book, yang menampilkan visual yang menarik, ukuran font yang besar, dan konten yang relevan secara kontekstual, terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dan mendukung penanaman budaya membaca di sekolah dasar.

ABSTRACT:

This study systematically examines teachers' strategies and Big Book media innovations for developing literacy and fostering a reading culture in elementary schools. This review is warranted due to persistently low reading literacy levels among elementary students and the scarcity of comprehensive studies addressing the integration of instructional strategies and media innovations. A Systematic Literature Review (SLR) was conducted in accordance with PRISMA guidelines. Articles were sourced from Google Scholar and accredited national journals, focusing on publications from 2020 to 2025. Twelve articles meeting the inclusion criteria were analyzed to investigate both teachers' strategies and the characteristics of Big Book media innovations in reading literacy instruction. The findings demonstrate that Big Book media positively influences early reading skills, reading comprehension,

Info Artikel:

Diterima: 17-11-2025

Disetujui: 15-12-2025

Kata Kunci: Big Book; literasi membaca; budaya membaca; sekolah dasar; strategi guru

Keywords: Big Book; reading literacy; reading culture; elementary school; teacher strategies



and students' reading interest, including within inclusive education contexts. Effective strategies identified include shared reading, guided reading, and the integration of Big Book media with local cultural elements and the Merdeka Curriculum. Notable Big Book innovations, featuring engaging visuals, large fonts, and contextually relevant content, were found to increase student engagement and support the cultivation of a reading culture in elementary schools.

PENDAHULUAN

Literasi membaca merupakan kompetensi fundamental yang menentukan keberhasilan akademik peserta didik di sekolah dasar. Literasi membaca mencakup kemampuan individu dalam memahami, menafsirkan, dan menggunakan informasi dari teks yang dibaca secara bermakna. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan proses mengenali kata, tetapi juga bagaimana pembaca memaknai isi bacaan hingga pemahaman yang mendalam. Pemaknaan yang mendalam inilah yang menjadi dasar penting bagi perkembangan kemampuan belajar siswa sejak jenjang sekolah dasar. Kemampuan memahami teks, menemukan informasi, dan menumbuhkan minat membaca sejak dini menjadi dasar bagi perkembangan keterampilan belajar sepanjang hayat (Hindriana et al., 2025). Berbagai studi menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca siswa sekolah dasar di Indonesia masih memerlukan perhatian serius. Minat baca siswa sekolah dasar di Indonesia masih berada pada level yang sangat rendah. Kondisi ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang kurang menarik, dominasi hiburan digital yang mengalihkan perhatian anak dari buku, budaya membaca yang belum terbentuk, serta fasilitas literasi seperti perpustakaan yang masih terbatas.

Minat membaca yang rendah, keterbatasan variasi media pembelajaran, serta strategi pengajaran yang belum sepenuhnya mendukung penguatan literasi menjadi faktor yang sering muncul dalam temuan penelitian. Situasi ini menuntut adanya pendekatan pembelajaran yang lebih terstruktur, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa agar kemampuan literasi dapat berkembang secara optimal. Penerapan Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk lebih adaptif dalam merancang pembelajaran yang kontekstual, inovatif, dan berpusat pada peserta didik. Dalam konteks ini, guru memiliki peran strategis dalam menentukan strategi pembelajaran serta memilih media yang tepat untuk mendukung penguatan literasi membaca siswa (Sari et al., 2023). Nurhida et al. (2024) menegaskan bahwa guru

sekolah dasar perlu mengadaptasi strategi pembelajaran bahasa agar tetap relevan dan mampu mempertahankan fungsi bahasa Indonesia sebagai sarana pembentukan identitas nasional di tengah arus globalisasi.

Berbagai inovasi telah dikembangkan, seperti pembiasaan membaca, strategi pemahaman bacaan, metode fonik, serta pembelajaran berbasis proyek. Salah satu inovasi media pembelajaran yang relevan digunakan dalam pembelajaran literasi membaca di sekolah dasar adalah Big Book, yang memiliki ukuran besar, visual menarik, dan mendukung kegiatan membaca bersama, khususnya bagi siswa kelas awal. Meskipun berbagai penelitian telah membahas strategi pembelajaran guru dan penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan literasi membaca, kajian tersebut umumnya masih dilakukan secara terpisah (Rahayu & Wahib, 2023). Belum banyak penelitian yang mensintesis secara sistematis keterkaitan antara strategi guru dan inovasi media Big Book dalam pembelajaran literasi membaca di sekolah dasar.

Sebagian besar penelitian terdahulu cenderung berfokus pada efektivitas media Big Book terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa secara parsial, seperti membaca permulaan, membaca pemahaman, atau minat baca, tanpa mengkaji secara mendalam keterpaduannya dengan strategi pembelajaran yang diterapkan guru. Padahal, keberhasilan penggunaan media Big Book tidak dapat dipisahkan dari peran guru dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengelola kegiatan literasi membaca di kelas. Kondisi ini menjadikan kajian mengenai integrasi strategi guru dan inovasi media Big Book penting dan menarik untuk diteliti karena mampu memberikan sudut pandang yang lebih utuh terhadap praktik penguatan literasi budaya membaca di sekolah dasar. Rendahnya tingkat literasi membaca siswa sekolah dasar serta tuntutan penerapan pembelajaran yang inovatif dan kontekstual dalam Kurikulum Merdeka semakin menegaskan urgensi dilakukannya kajian yang menyintesis temuan-temuan penelitian terdahulu secara sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan melalui pendekatan Systematic Literature Review untuk mengintegrasikan hasil-hasil penelitian terkait strategi guru dan inovasi media Big Book guna memberikan gambaran komprehensif tentang penguatan literasi budaya membaca di sekolah dasar.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengkaji dan mensintesis secara sistematis hasilhasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan strategi guru dan inovasi media Big Book dalam pengembangan literasi membaca di sekolah dasar. Proses SLR dilakukan dengan mengacu pada model PRISMA guna memastikan tahapan penelusuran, seleksi, dan analisis artikel dilakukan secara sistematis dan transparan. Metode penelitian dengan pendekatan PRISMA terdiri dari beberapa tahap, yaitu: Identifikasi (Identification), Penyaringan (Screening), Penilaian kelayakan (Eligibility), dan Pemasukkan atau Inclusion (Alia Febriani, 2025). Data penelitian diperoleh melalui penelusuran artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan internasional yang diakses melalui Google Scholar serta portal jurnal terakreditasi.

Artikel yang diperoleh pada tahap identifikasi kemudian disaring dengan menghilangkan artikel yang duplikat, artikel yang tidak relevan berdasarkan judul dan abstrak, serta artikel yang tidak berkaitan dengan konteks literasi membaca di sekolah dasar atau tidak membahas media Big Book dan strategi guru. Hasil tahap penyaringan menghasilkan artikel yang secara tematik sesuai dengan fokus penelitian. Artikel yang lolos tahap penyaringan selanjutnya dinilai kelayakannya berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

1. Artikel membahas literasi membaca di sekolah dasar,
2. Artikel mengkaji strategi guru dan/atau penggunaan media Big Book,
3. Artikel diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025, dan
4. Artikel memiliki kejelasan metodologi dan temuan penelitian.

Data dilakukan secara deskriptif-kualitatif melalui proses membaca mendalam, pengkodean temuan, serta pengelompokan hasil penelitian dari 12 artikel terinklusi. Sintesis data dilakukan dengan mengelompokkan temuan ke dalam dua tema utama, yaitu strategi guru dalam pembelajaran literasi membaca dan inovasi media Big Book. Hasil sintesis tersebut digunakan untuk mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta kontribusi media Big Book dan strategi guru dalam mengembangkan literasi

dan budaya membaca di sekolah dasar, yang selanjutnya menjadi dasar penarikan simpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 menyajikan ringkasan hasil penelitian dari artikel-artikel yang dianalisis dalam Systematic Literature Review ini, yang berfokus pada strategi guru dan inovasi media Big Book dalam mengembangkan literasi dan budaya membaca di sekolah dasar. Artikel yang dikaji berasal dari rentang tahun 2020-2025 dan mencakup berbagai jenjang pendidikan dasar, termasuk sekolah dasar reguler, madrasah ibtidaiyah, dan sekolah luar biasa. Berikut adalah kumpulan beberapa artikel yang dikaji berasal dari rentang tahun 2020-2025 (Ringkasan Hasil Penelitian).

Tabel 1. Ringkasan Hasil Penelitian

Penulis	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Hasil Utama Penelitian
Mutia Rahma Dani, Umar Darwis (2025) (Dani & Darwis, 2025)	Pengaruh Penggunaan Media Big Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Kelas I SD Negeri 064991 Medan Amplas	Mengetahui pengaruh penggunaan media Big Book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa, khususnya dalam pengenalan huruf, suku kata, dan kata sederhana.
Siti Aisah, Seta Rini (2022) (Aisah & Rini, 2022)	Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas Satu Madrasah Ibtidaiyyah	Mendeskripsikan penggunaan media Big Book dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas I MI.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book mampu meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas awal

				melalui kegiatan membaca bersama yang dipandu oleh guru.
Pemi Nur Wandira, Hana Lestari, Rusdiono Mukri (2023) (Wandira et al., 2023)	Efektivitas Media Big Book untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bogor	Menilai efektivitas media Big Book dalam meningkatkan minat membaca siswa MI.	Penggunaan Big Book efektif meningkatkan minat membaca siswa karena tampilan visual yang menarik dan cerita yang mudah dipahami.	
Ni Putu Liana Maharani, Ni Nyoman Ganing, M. G. Rini Kristiantari (2023) (Putu et al., 2023)	Media Big Book: Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Big Book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan kelas II SD antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan media Big Book dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.	
Ummu Khairiyah (2019) (Khairiyah et al., 2019)	Pendampingan Penggunaan Media Literasi Big Book Siswa Kelas Awal di Desa Plumpang Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan	Memberikan pendampingan penggunaan media Big Book pada siswa kelas awal di wilayah pedesaan.	Pendampingan penggunaan Big Book meningkatkan keterlibatan siswa dan ketertarikan anak terhadap kegiatan membaca.	
Yusri Yanti Pohan (2024) (Yusril Yanti Pohan, 2024)	Pengaruh Media Pembelajaran Big Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MI/SD	Mengetahui pengaruh media Big Book terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.	Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan setelah penggunaan media Big Book.	
Widya Karmila Sari	Pembuatan	dan Mengembangk	Guru menjadi	

Achmad, Nur Abidah Idrus, Muh Irfan, Unga Utami (2022) (Karmila et al., 2022)	Penggunaan Media Big Book dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada KKG Gugus 22 Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng	an dan melatih guru dalam penggunaan Big Book sesuai Kurikulum Merdeka.	lebih siap dan terampil dalam mengimplementasikan media Big Book dalam pembelajaran.
Lesi Mardiyanti, Luthfi Hamdani Maula, Arsyi Rizqia Amalia, Dede Heryadi, Iqbal Ramdani (2022) (Lesi Mardiyanti, Luthfi Hamdani Maula, Arsyi Rizqia Amalia, Dede Heryadi, 2022)	Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sukuraga di Sekolah Dasar	Menilai pengaruh Big Book berbasis lokal (Sukuraga) terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.	Penggunaan Big Book Sukuraga meningkatkan skor dan pemahaman membaca siswa sekolah dasar.
Olie Melie, Grace Merentek (2021) (Melie & Merentek, 2021)	Penggunaan Media Big Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Tunagrahita Kelas VI SLB Negeri Amurang	Mengkaji efektivitas Big Book bagi siswa tunagrahita.	Big Book membantu meningkatkan keterbacaan dan partisipasi membaca siswa berkebutuhan khusus.
Yeni Hartati, Nurul Kemala Dewi, Lalu Hamdian Affandi (2022) (Hartati et al., 2022)	Pengembangan Media Big Book Berbasis Cerita Rakyat Lombok Golog untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman	Mengembangkan Big Book berbasis cerita rakyat Lombok.	Media Big Book berbasis cerita rakyat efektif meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.
Anggy Giri Prawiyogi, Tia Latifatu Sadih (2021) (Anggy Giri Prawiyogi, 2021)	Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar	Menumbuhkan minat membaca siswa SD melalui Big Book.	Media Big Book efektif meningkatkan minat baca dan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi.
Anggriyani Lahay (2023) (Lahay, 2023)	Penggunaan Media Big Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Anak Autis Kelas IV di SLB	Mengkaji penggunaan Big Book pada anak autis.	Big Book membantu meningkatkan pemahaman membaca anak autis melalui dukungan visual dan struktur teks sederhana.

Berdasarkan hasil review dari 12 artikel, sintesis temuan menunjukkan adanya dua tema yang konsisten muncul dalam literatur, yaitu strategi guru dalam

pembelajaran literasi dan inovasi media Big Book. Sebagian besar artikel (Aisah & Rini, 2022), (Dani & Darwis, 2025), dan (Yusril Yanti Pohan, 2024) melaporkan bahwa strategi membaca bersama (*shared reading*) merupakan pendekatan yang paling dominan digunakan guru saat memanfaatkan media Big Book. Strategi ini memungkinkan siswa mengikuti proses membaca secara kolektif, sehingga mengurangi kecemasan dan meningkatkan kepercayaan diri membaca. Beberapa artikel (Khairiyah et al., 2019) dan (Karmila et al., 2022) menekankan pentingnya pendampingan guru secara intensif, terutama pada siswa kelas awal dan siswa berkebutuhan khusus. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas Big Book sangat dipengaruhi oleh peran aktif guru sebagai fasilitator, bukan sekadar penyedia media.

Dari aspek inovasi media, seluruh artikel menegaskan bahwa karakteristik visual Big Book seperti ukuran huruf besar, ilustrasi berwarna, dan teks sederhana menjadi faktor utama keberhasilan pembelajaran membaca (Wandira et al., 2023), (Putu et al., 2023). Penelitian secara khusus menyoroti Big Book berbasis budaya lokal, yang terbukti meningkatkan pemahaman membaca karena kontennya lebih kontekstual dan dekat dengan pengalaman siswa. Sementara itu, penelitian pada konteks pendidikan inklusif (Melie & Merentek, 2021) dan (Lahay, 2023) menunjukkan bahwa Big Book juga efektif untuk siswa tunagrahita dan autisme karena dukungan visual dan struktur teks yang sederhana. Secara keseluruhan, sintesis sistematis dari 12 artikel menunjukkan bahwa penggunaan Big Book dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan, meningkatkan pemahaman bacaan, dan menumbuhkan minat serta budaya membaca siswa sekolah dasar.

Literatur juga secara implisit menunjukkan bahwa Big Book tidak efektif jika digunakan tanpa strategi pedagogis yang jelas, sehingga keberhasilan literasi membaca sangat ditentukan oleh integrasi antara strategi guru dan inovasi media. Secara umum, hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa artikel-artikel yang mengombinasikan strategi guru dengan penggunaan Big Book melaporkan adanya peningkatan kemampuan membaca siswa. Temuan yang paling sering dilaporkan meliputi peningkatan kemampuan membaca permulaan, pemahaman bacaan, serta minat baca siswa. Hasil tersebut ditemukan baik pada siswa reguler maupun pada konteks pendidikan inklusif.

Pembahasan

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap 12 artikel, penggunaan media Big Book terbukti memberikan dampak positif terhadap pengembangan literasi membaca siswa sekolah dasar, yang meliputi kemampuan membaca permulaan, membaca pemahaman, serta minat baca siswa. Dampak positif ini menunjukkan bahwa Big Book tidak hanya berfungsi sebagai media pendukung pembelajaran membaca, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam membangun fondasi literasi sejak jenjang pendidikan dasar. Temuan ini sejalan dengan konsep emergent literacy yang memandang literasi sebagai proses perkembangan bertahap yang terbentuk melalui interaksi antara siswa, teks, dan lingkungan belajar yang mendukung. Media Big Book, dengan karakteristik visual yang kuat dan teks yang mudah diakses, berperan sebagai stimulus awal yang membantu siswa mengenali simbol, bunyi bahasa, dan makna teks secara simultan (Irayana & Assyauqi, 2025).

Hasil sintesis menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menempatkan guru sebagai aktor utama dalam memfasilitasi kegiatan membaca bersama menggunakan Big Book. Pada aspek strategi guru, dominasi penggunaan strategi membaca bersama (shared reading) yang ditemukan dalam artikel-artikel yang direview menegaskan bahwa keterlibatan aktif guru merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran literasi membaca. Melalui strategi ini, guru tidak hanya berperan sebagai pembaca, tetapi juga sebagai model dalam melafalkan kata, mengatur intonasi, serta mengarahkan perhatian siswa pada makna teks. Strategi membaca bersama memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara guru dan siswa, sehingga proses membaca tidak bersifat pasif, melainkan dialogis dan bermakna (Aisah & Rini, 2022), (Dani & Darwis, 2025) dan (Yusril Yanti Pohan, 2024). Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa interaksi langsung selama kegiatan membaca mampu meningkatkan pemahaman bacaan, kesadaran fonologis, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran literasi.

Selain membaca bersama, beberapa artikel juga menekankan pentingnya pendampingan membaca secara intensif sebagai bagian dari strategi guru, terutama bagi siswa kelas awal dan siswa berkebutuhan khusus. Pendampingan ini memberikan dukungan individual yang memungkinkan guru menyesuaikan tempo,

metode, dan pendekatan membaca sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan membaca mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa serta mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan literasi, khususnya pada konteks pendidikan inklusif (Khairiyah et al., 2019; Melie & Merentek, 2021; dan Lahay, 2023). Dari sisi inovasi media, hasil review menunjukkan bahwa karakteristik utama Big Book seperti ukuran huruf yang besar, ilustrasi visual yang menarik, serta penggunaan bahasa yang sederhana berkontribusi signifikan dalam mengurangi beban kognitif siswa selama proses membaca. Media yang dirancang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak membantu siswa memfokuskan perhatian pada isi bacaan tanpa harus terbebani oleh kompleksitas visual maupun linguistik. Temuan ini selaras dengan penelitian Fahmiyah et al. (2025) yang menyatakan bahwa media visual yang tepat dapat meningkatkan fokus, motivasi, dan pemahaman siswa terhadap teks bacaan. Azzahra dan Prasetyo (2024) menunjukkan bahwa dari perspektif guru, penggunaan media pembelajaran digital dengan tampilan visual dan animasi interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa

Konsistensi temuan ini pada berbagai jenjang kelas dan konteks sekolah menunjukkan bahwa efektivitas Big Book bersifat lintas konteks, baik pada sekolah dasar reguler maupun pada pendidikan khusus. Beberapa artikel menyoroti pentingnya pengembangan Big Book berbasis budaya lokal, seperti pemanfaatan cerita rakyat dan konteks kehidupan sehari-hari siswa. Integrasi unsur budaya lokal dalam media pembelajaran literasi menjadikan aktivitas membaca lebih relevan dan bermakna, karena siswa dapat mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman sosial dan budaya yang mereka alami (Lesi Mardiyanti, Luthfi Hamdani Maula, Arsyi Rizqia Amalia, Dede Heryadi, 2022) dan (Hartati et al., 2022). Hal ini sejalan dengan pandangan literasi sebagai praktik sosial dan budaya, yang tidak hanya menekankan aspek keterampilan teknis membaca, tetapi juga proses internalisasi nilai, identitas, dan kebiasaan membaca (Arum Nisma Wulanjani & Candradewi Wahyu Anggraeni, 2019). Dengan demikian, literasi membaca berkontribusi tidak hanya pada peningkatan kemampuan akademik, tetapi juga pada pembentukan budaya membaca yang berkelanjutan.

Dalam konteks pendidikan inklusif, efektivitas media Big Book pada siswa tunagrahita dan anak autisme menunjukkan bahwa media ini memiliki fleksibilitas yang tinggi dan dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan belajar yang beragam. Dukungan visual yang kuat, struktur teks yang sederhana, serta penggunaan bahasa yang jelas membantu siswa memahami bacaan secara lebih sistematis dan terarah (Melie & Merentek, 2021) dan (Lahay, 2023).

Temuan ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa media visual adaptif memainkan peran penting dalam pembelajaran literasi bagi siswa berkebutuhan khusus, terutama dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap teks bacaan. Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa keberhasilan pengembangan literasi membaca siswa sekolah dasar tidak hanya ditentukan oleh penggunaan media Big Book semata, tetapi oleh keterpaduan antara strategi guru, inovasi media, dan konteks pembelajaran. Artikel-artikel yang mengombinasikan penggunaan Big Book dengan strategi membaca yang terencana, pendampingan guru yang konsisten, serta konten bacaan yang kontekstual melaporkan peningkatan kemampuan membaca dan minat baca siswa secara lebih signifikan. Dengan demikian, temuan penelitian ini memperluas kajian literatur dengan menegaskan bahwa penguatan literasi budaya membaca memerlukan pendekatan pedagogis.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pengembangan literasi budaya membaca di sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh keterpaduan antara strategi pembelajaran yang diterapkan guru dan inovasi media Big Book. Literatur yang dianalisis menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book yang dirancang secara visual menarik dan kontekstual akan lebih efektif apabila diintegrasikan dengan strategi pembelajaran yang terencana, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Hal ini menegaskan bahwa media pembelajaran tidak dapat bekerja secara optimal tanpa peran guru sebagai fasilitator utama dalam kegiatan literasi membaca.

Temuan kajian ini juga menunjukkan bahwa sinergi antara inovasi media Big Book dan strategi pedagogis guru berkontribusi pada peningkatan keterlibatan siswa dalam aktivitas membaca serta mendukung pembentukan kebiasaan membaca yang berkelanjutan di sekolah dasar. Oleh karena itu, penguatan literasi budaya membaca perlu dipahami sebagai proses pedagogis yang berkesinambungan, bukan sekadar

penggunaan media pembelajaran tertentu. Secara konseptual, hasil kajian ini memberikan implikasi bagi pengembangan praktik pembelajaran literasi membaca di sekolah dasar dengan menekankan pentingnya integrasi antara inovasi media, strategi guru, dan konteks pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S., & Rini, S. (2022). *Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas Satu Madrasah Ibtidaiyyah*. 2(1), 67–78.
- Alia Febriani, T. P. (2025). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(3), 165–179. <https://journal.innoscientia.org/index.php/jipsd/index>
- Anggy Giri Prawiyogi, T. L. S. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 5(1), 446–452.
- Arum Nisma Wulanjani, & Candradewi Wahyu Anggraeni. (2019). Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, 3(1), 26–31. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>
- Azzahra, S., & Prasetyo, T. (2024). Penggunaan media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berdasarkan perspektif guru. *JIPSD*, 1(1), 40–55.
- Dani, M. R., & Darwis, U. (2025). *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Kelas 1 SD Negeri 064991 Medan Amplas*. 5, 11–19.
- Fahmiyah, A. U., Kuswandi, D., & Wahyuni, S. (2025). Penggunaan Media Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan. *PAUDIA: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 14(2), 308–326. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i2.1568>
- Hartati, Y., Dewi, N. K., & Affandi, L. H. (2022). *Pengembangan Media Big Book Berbasis Cerita Rakyat Lombok Batu Golog Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di SDN Kumbak*. 7, 2094–2104.
- Hindriana, L., Abdulhakim, A., Lubis, W. K., & Lisaputra, R. N. (2025). *Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar melalui Program KKN Institut Madani Nusantara di Desa Buniwangi Kecamatan Gegerbitung*. 4(2), 8095–8103.
- Irayana, I., & Assyauqi, M. I. (2025). Literasi Emergen Anak Usia Dini : Studi Kasus di Perpustakaan Daerah Kalimantan Selatan. *Mu'adalah: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 13(1), 37–44. <https://doi.org/10.18592/muadalah.v13i1.16623>
- Karmila, W., Achmad, S., Idrus, N. A., Irfan, M., & Utami, U. (2022). *Pembuatan dan Penggunaan Media Big Book dalam Implementasi Kurikulum Merdeka pada KKG Gugus 22 Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng*. 6, 396–402.
- Khairiyah, U., Islam, F. A., & Lamongan, U. I. (2019). *Pendampingan Penggunaan Media Literasi Big Book*. 2(1), 42–47.
- Lahay, A. R. (2023). *Penggunaan Media Big Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Anak Autis Kelas IV di SLB Arnadya Makassar*. 2(4), 1–7.

- Lesi Mardiyanti, Luthfi Hamdani Maula, Arsyi Rizqia Amalia, Dede Heryadi, I. R. (2022). *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Media Big Book Sukuraga di Sekolah Dasar*. 6(4), 6387–6397.
- Melie, O., & Merentek, G. (2021). Penggunaan Media Big Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Tunagrahita Kelas VI SLB Negeri Amurang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5375843>
- Nurhida, P., Putri, H., Prasetyo, T., & Kurniasari, D. (2024). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi pada Siswa Sekolah Dasar. *JIPSD*, 1(2), 87-99.
- Putu, N., Maharani, L., Ganing, N. N., & Kristiantari, M. G. R. (2023). *Media Big Book : Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. 11(1), 56–63.
- Rahayu, & Wahib. (2023). *Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Pojok*. 02(02), 122–130.
- Sari, D. P., Ervina, D. I., & Setiyawati, E. (2023). *Program Gerakan Literasi Di Sdn Provinsi Riau Literacy Movement Program At Sdn Riau Province*. 03(05), 1970–1984. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i5.964>
- Wandira, P. N., Lestari, H., Mukri, R., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2023). *Efektivitas Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Minat Membaca Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bogor*. 02(01), 1–9.
- Yusril Yanti Pohan, S. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Awal Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Else (Elementary School Education. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, 8(2), 289–296.